

## MANFAAT PENGAMALAN DOA KAUTSARAN DARI MASA KE MASA

Berdasarkan penjelasan di atas, setelah Doa Kautsaran itu tersusun maka dari masyarakat akan timbul berbagai macam respon. Beberapa respon yang terjadi adalah masyarakat ada yang mengikuti Doa Kautsaran, masyarakat ada yang tidak mengikuti Doa Kautsaran dan masyarakat ada yang ragu dalam mengikuti Doa Kautsaran. Oleh sebab itu dari kiai Muchammad Muchtar Muthi membuat ketentuan-ketentuan untuk seluruh masyarakat. Ia memperbolehkan semua kalangan untuk mengikuti Doa Kautsaran tanpa terkecuali. Hal ini ia

<sup>1</sup>Muchtarulloh, *Sejarah Penyusunan Doa Kautsaran*, 57.

Doa Kautsaran ini boleh diamalkan secara perorangan atau kelompok (jamaah).<sup>2</sup> Doa Kautsaran boleh diamalkan secara berkelompok atas dasar hadis Rasulullah saw. dari Kitab Al-Adzkar Nawawi, halaman 8, yakni:

Artinya: “orang-orang yang duduk berkumpul-kumpul zikir kepada Allah Swt. memeluk akan mereka malaikat-malaikat rohmah, dilindungi oleh Tuhan dan turunlah ketenangan bagi mereka dan mereka di ingat Tuhan dihadapan makhluk yang banyak disisinya”. (Keterangan dari Shohabat Abi Said Al-Khudri dan shohabat Abi Huroiroh *Rodliyallohu ‘anhum* dan diriwayatkan oleh Imam Muslim).

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa Doa Kautsaran dapat diamalkan secara berkelompok. Memang pertama kali Doa Kautsaran hanya diamalkan oleh kiai Muchammad Muchtar Muthi saja. Namun, setelah kiai Muchammad Muchtar Muthi mengajarkan ke murid-muridnya, akhirnya pengamalan Doa Kautsaran ini diamalkan secara kelompok. Kelompok-kelompok tersebut terus berkembang semenjak didirikan Jamiyah Kautsaran Putri tahun 1981. Mulai terbentuk cabang-cabang baru yang letaknya

[illegible]

Ketika Doa Kautsaran dilaksanakan secara kelompok memiliki banyak fungsi. Doa Kautsaran bisa digunakan untuk mendoakan orang hidup sampai meninggal.<sup>4</sup> Doa Kautsaran ini berbeda dengan manfaat tahlil pada umumnya yang hanya digunakan untuk mendoakan orang yang meninggal dunia saja, sedangkan Doa Kautsaran ini bisa digunakan untuk mendoakan seorang manusia itu mulai dalam kandungan sampai manusia tersebut meninggal dunia. Dengan demikian berarti Doa Kautsaran itu mempunyai berbagai macam fungsi (multi fungsi). Adapun kegunaan Doa Kautsaran yang biasanya dilaksanakan secara berkelompok antara lain sebagai berikut:

1. Doa Kautsaran bisa digunakan untuk mendoakan orang yang sudah wafat, karena di dalam Doa Kautsaran juga ada kalimat tahlil *Lā Ilā Haillallāh*.
2. Doa Kautsaran bisa digunakan untuk mendoakan anak laki-laki yang di khitan (sunat).
3. Doa Kautsaran bisa digunakan untuk mendoakan pernikahan, tetapi kalau untuk cerai tidak diperbolehkan menggunakan Doa Kautsaran.
4. Doa Kautsaran bisa digunakan untuk memulai menanam (bercocok tanam).

<sup>4</sup>Mahfudz, *Wawancara*, Jombang, 19 Desember 2015.



Doa Kautsaran bisa dilaksanakan secara perorangan/ sendiri. Sehingga hal ini tidak mengharuskan seseorang untuk mengikuti rutinitas yang dilakukan secara berkelompok. Namun, terkadang seseorang justru mengamalkan Doa Kautsaran secara berkelompok dan perorangan. Menurut salah satu guru Agama Islam, “saya mengamalkan Doa Kautsaran di rumah setelah sholat isyak dan ini saya amalkan setiap hari, meskipun dulu pernah tidak mengamalkan selama 3 tahun”.<sup>6</sup> Dari pernyataan tersebut berarti Doa Kautsaran memang bisa dilaksanakan secara perorangan.

<sup>6</sup>Asmuin, *Wawancara*, Mojokerto, 27 Desember 2015.



bidikmisi. Atas berkat Allah Yang maha kuasa dan usaha beserta niat Jefri, akhirnya ia diterima di Perguruan Tinggi Negeri dan mendapatkan beasiswa bidikmisi.<sup>9</sup>

Setelah mewawancarai beberapa pengamal Doa Kautsaran baik secara kelompok maupun sendiri ternyata memiliki pengaruh yang sama terhadap pengamalnya. Pengaruh ini juga bisa dikatakan sebagai manfaat yang didapatkan ketika sudah mengamalkan Doa Kautsaran. Adapun pengaruh yang didapatkan ketika mengamalkan Doa Kautsaran antara lain sebagai berikut:

## 1. Menentramkan Hati

Doa Kautsaran berisi ayat-ayat Alquran dan kalimat-kalimat zikir. Tentunya ketika seseorang itu mengamalkan Doa Kautsaran secara tidak langsung mereka akan berzikir. Istilah zikir biasanya terkait dengan bacaan Alquran, *tasbih*, *tahmid*, *tahlil*, *takbir*, *hauqalah*, mengucapkan salawat atas nabi Muhammad saw., juga terkait dengan doa untuk memohon kebaikan dunia dan akhirat.<sup>10</sup> Di dalam Alquran telah dijelaskan bahwa barang siapa yang mengingat Allah Swt. maka akan tentram hatinya. Berikut ini ayatnya:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۚ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Jefri Alamsyah, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Desember 2015.

<sup>10</sup> Abdullah Musa, *Ensiklopedi Doa dan Wirid Shahih*, 25.

<sup>11</sup>al-Quran, 13 (Ar-Rad): 28.

Salah satu dari tujuan didirikannya Jamiyah Kautsaran Putri adalah mengajak para kaum wanita khususnya masyarakat yang telah menjadi anggota jamaah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah serta mencari keridlaan dari-Nya. Menurut Tomi ketika mengamalkan Doa Kautsaran, ia merasa lebih dekat dengan Allah Swt. dibandingkan tidak mengamalkan Doa Kautsaran.<sup>13</sup> Dalam hadis Riwayat Muslim telah menjelaskan bahwa: “suatu kaum tidaklah duduk disuatu majlis yang mana mereka menyebut Allah Swt. kecuali malaikat mengelilingi mereka, rahmat meliputi mereka dan Allah menyebut mereka adalah orang-orang yang ada disisi-Nya”.

Setiap manusia pasti akan melakukan kesalahan, kekhilafan, bahkan terkadang manusia lupa akan jati dirinya sebagai makhluk yang diciptakan. Oleh karena itu dengan adanya pengamalan Doa Kautsaran diharapkan agar mereka dapat mengontrol sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena terkadang manusia itu lupa dengan

<sup>13</sup>Tomi Kurniawan, *Wawancara*, Mojokerto, 10 Desember 2015.

penciptanya akhirnya dengan mudah untuk melaksanakan perbuatan yang tercela. Namun, sebaliknya ketika manusia itu mengingat Allah maka akan jauh dari perbuatan tercela dan akan lebih dekat dengan perbuatan terpuji. Sehingga ketika seseorang itu telah ingat maka mereka akan kembali ke jalan Allah Swt.

Dalam Alquran surat al-Imran telah dijelaskan bagi siapa yang mengingat Allah Swt. maka akan memohon ampunan kepada Allah Swt., berikut ini ayatnya:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ  
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا  
سُبْحَنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١١﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka”.<sup>14</sup>

<sup>14</sup>al-Quran, 3 (Al-Imron): 19.